BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[64] Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.[65] Adapun metode penelitian sendiri adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.[66]

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[67]

---

[64] Mardalis, *Metode Penelitian Sebagai Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 24.
[65] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 1.
[66] Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 50.
[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode penelitian adalah suatu kerja yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aturan-aturan baku (sistem dan metode) dari masing-masing disiplin ilmu yang digunakan.[68]

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rancangan penelitian.

Jika dilihat dari analisis datanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.[69]

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu untuk mencari pengaruh antara variabel X (Independent Variabel) terhadap variabel Y (Dependent Variabel). Hal ini sesuai dengan problema dalam skripsi ini, yaitu untuk menemukan pengaruh antara strategi pembelajaran tutor sebaya (Variabel Bebas/ Independent Variabel) dengan pencapaian nilai KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel

[68] Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalamasahada Press, 1996), hal. 12.
[69] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terikat/ Dependent Variabel). Yang termasuk independent variable adalah strategi pembelajaran tutor sebaya, sedangkan yang termasuk dependent variable adalah pencapaian nilai KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kedua variable tersebut dapat penulis gambarkan sebagai berikut:

X ⟶ Y

Maksudnya adalah bahwa hubungan antara kedua variabel di atas saling berpengaruh dimana variable X (Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya) berpengaruh terhadap variable Y (keberhasilan peserta didik mencapai nilai KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian, baik anggota sampel maupun di luar sampel.[70]

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang di

[70] Zainal Arifin, *Metodelogi Penelitan Pendidikan* (Surabaya: Lentera Cendikia, 2008), hal. 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang di miliki oleh subyek atau obyek itu.[71]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi Kelas X di SMAN 3 Sidoarjo yang berjumlah 11 kelas dari kelas MIA 1 sampai 8, 2 IIS 1 sampai 2 dan 1 kelas IBB tetapi tiap-tiap kelas jumlah siswanya tidak sama. Jumlah subyek keseluruhan 286, maka penelitian dalam penelitian ini tidak semua populasi tersebut akan menjadi obyek penilitian. Hal ini merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto, Karena apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[72]

2. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti atau obyek yang diambil dan dapat mewakili populasi.[73]

Adapun dalam metode pengambilan sampel, penulis berpedoman pada pernyataan Suharsimi Arikunto yaitu apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 117.
[72] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek....*, hal. 9.
[73] Ibid., hal. 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan mengambil sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.[74]

Sampel juga merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[75] Karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis dalam melakukan penenelitian ini maka adapun siswa yang akan menjadi sampel adalah khusus siswa Semester X pada mata pelajaran PAI di kelasnya, dalam hal ini peneliti menggunakan sampel acak atau sampel campur, menentukan subyeknya kelas X diambil 23% tiap masing-masing kelas.

$$\frac{23}{100} \times N = \text{Jumlah Sampel}$$

$$\frac{23}{100} \times 286 = 66$$

Maka sampelnya adalah 66 siswa. Dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 33 siswa.

3. Teknik Sampling

Adapun teknik pengambilan sampel antara lain:

a. *Sampel non random* (tidak acak) yaitu:

1) *Purpose Sample* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan)

[74] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek....* h. 120.
[75] Arikunto, *Prosedur Penelitian* , h. 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah subjek yang tidak hanya sebagai pelaku, akan tetapi juga memahami seluk beluk permasalahan penelitian yang menjadi fokus kerja penelitian.

2) *Proporsional Sample* (pengambilan sampel berdasarkan sub populasi)

Dilakukan dengan memperhatikan sub sampel dan dilakukan terhadap jumlah sampel dari setiap sub populasi.

b. *Sampel Random* (sampel acak)

Adapun Macam-macam Sampel acak meliputi:

1) *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

2) *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu Teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen atau berstrata secara proporsional.

3) *Disproportionate Stratified Random* Sampling yaitu teknik yang digunakan bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.

Cara mengambil sampel dari populasi ini dengan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pengambilan sample secara random tersebut, penulis menggunakan cara undian yaitu cara yang dilakukan sebagaimana kita melakukan undian.[76]

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data ialah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori, seperti: senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi.[77]

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya.[78] Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video. Data tersebut diantaranya tentang keadaan SMA Negeri 3 Sidoarjo, dokumen-dokumen tentang penerapan strategi pembelajaran, dan lain-lain.

b. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.[79] Data

---

[76] Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), h. 63.
[77] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan....* h. 191.
[78] Ibid., h. 193.
[79] Ibid., h. 191.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuantitatif ini diantaranya: jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana, hasil angket, dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[80] Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Sumber data manusia (data primer) yang meliputi: Kepala sekolah, guru, dan siswa.
2) Sumber data non manusia (data sekunder) yang meliputi: dokumentasi, sarana dan prasarana serta sumber data lainnya yang mendukung.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang ada, penulis menggunakan beberapa metode pengambilan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Jadi, observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaaan, atau kalau perlu dengan pengecapan.[81]

---

[80] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek....* h. 107.
[81] Trianto, *Pengantar Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 266.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulis menggunakan metode observasi untuk mencari data di SMA Negeri 3 Sidoarjo, sebagai berikut:

a. Menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas penelitian.
b. Proses penyampaian mata pelajaran PAI oleh guru.
c. Mengamati suasana kelas ketika diadakan mata pelajaran PAI berlangsung.
d. Melakukan *post-test* mata pelajaran PAI kepada siswa-siswi.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.[82]

Penulis menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkini dari narasumber. Selain itu, metode wawancara juga diperlukan karena melalui metode ini penulis dapat memperoleh data berupa informasi yang memiliki versi berbeda dari beberapa narasumber dalam satu lingkup pertanyaan yang sama terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran tutor sebaya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[83]

[82] Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2006), h. 192.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui berbagai macam keterangan misalnya gambaran umum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Sidoarjo, metode yang biasa digunakan, strategi-strategi yang dijalankan, sarana maupun fasilitas yang digunakan, dan lain-lain.

4. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[84]

Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi siswa selama menggunnakan strategi pembelajaran tutor sebaya dalam proses pembelajaran.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu dalam pengumpulan data. Untuk beberapa metode pengumpulan data, kebetulan istilah bagi instrumennya memang sama dengan nama metodenya.[85]

Maka dari itu instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar pengamatan proses pembelajaran

---

[83] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek....* h. 149.
[84] Ibid., h. 151.
[85] Ibid., h. 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembar pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama kegiatan belajar megngajar berlangsung.

2. Wawancara

Dalam wawancara ini penulis menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini berisi tentang daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada responden untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah sekolah hingga pertanyaan seputar strategi pembelajaran. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber yaitu kepala Sekolah dan Guru di sekolah.

3. Angket

Pada penelitian ini, penulis menggunakan angket skala yang berisii pernyataan-pernyataan dan akan diisi oleh responden dengan memberikan tanda centang pada opsi SS = sangat setuju, S = setuju, TS = tidak setuju, atau STS = sangat tidak setuju. Untuk tiap item diberi skor SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi siswa selama menggunnakan strategi pembelajaran tutor sebaya dalam proses pembelajaran.

4. Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data, dimana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. Peserta tes diminta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memperagakan gerakan Penampilan maksimum yang ditunjukkan memberikan kesimpulan mengenai kemampuan atau penguasaan yang dimiliki.

Pengertian tes itu sendiri adalah sekumpulan butir yang merupakan sampel dari populasi butir yang mengukur perilaku tertentu baik berupa keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, bakat, dan sebagainya dimana dalam penyelenggaraannya siswa didorong untuk memberikan penampilan maksimalnya.[86]

Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Dalam penelitian ini, penulis menyediakan tes berupa soal-soal pilihan ganda dan rubrik penilaian praktik.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisa untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah. Dalam analisis ini penulis menggunakan rumus statistik korelasi product moment.

Dalam analisis ini penulis memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi untuk memudahkan perhitungan dan mempermudah pengolahan data selanjutnya.

[86] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk menganalisis data tentang penerapan strategi pembelajaran Tutor Sebaya, penulis menggunakan rumus prosentase sederhana, yaitu dengan rumus:

   $$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

   Keterangan:

   P = Angka prosentase

   F = Frekuensi jawaban yang akan dicari prosentasenya

   N = Jumlah frekuensi atau banyaknya sampel penelitian

   Tetapi sebelumnya penulis mengelompokkan nilai variabel X (penggunaan media------) ke dalam kategori-kategori (baik, cukup, kurang), yaitu dengan menggunakan rumus:

   $$R = H - L + 1$$

   Keterangan:

   R = Angka kategori

   H = Jumlah skor pertanyaan angket

   L = Jumlah pertanyaan angket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian untuk mencari nilai variabel X (penggunaan strategi oembelajaran tutor sebaya), maka hasil prosentase tertinggi dikonsultasikan dengan interpretasi prosentase dari Suharsimi Arikunto, yaitu:

a. 76% – 100% = Baik
b. 56% – 75% = Cukup Baik
c. 40% – 50% = Kurang
d. 40% ke bawah = Tidak baik

2. Untuk menganalisis data tentang pencapaian nilai KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam penulis menggunakan nilai tes tulis, yaitu dengan menghitung rata-ratanya dengan rumus:

$$My = \frac{\Sigma y}{N}$$

Keterangan:

My = Median dari variabel Y (Hasil belajar siswa)

Σ y = Jumlah nilai prestasi belajar siswa

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya sampel penelitian

3. Untuk menganalisis data tentang ada atau tidaknya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran tutor sebaya terhadap keberhasilan peserta didik mencapai nilai KKM mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis menggunakan rumus korelasi *Regresi Linier*, yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) H_a : Terdapat pengaruh yang positif, linier dan signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran tutor sebaya terhadap pencapaian nilai KKM dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

   H_0 : Tidak Terdapat pengaruh yang positif, linier dan signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran tutor sebaya terhadap pencapaian nilai KKM dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

   H_a : $r \neq 0$

   H_0 : $r = 0$

2) Menetapkan derajat kebebasan (daerah kritik)

3) Rumus persamaan regresi linier adalah y = a + bx, yang merupakan pendekatan dari persamaan $y = \alpha + \beta x$.

4) Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana. Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus: $a = \overline{Y} - b\overline{X}$

5) Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

6) Setelah koefisien *a* dan *b* diketahui, maka disubtitusikan kedalam persamaan regresi linier Y'=a+bX.

7) Uji Signifikansi dan Linieritas persamaan regresi dengan menggunakan tabel ANOVA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Tabel Analisys Of Varians (ANOVA)

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F
Total	N	Σ_{Y^2}		
Regresi (a)	1	$JK_{reg\ (a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$RJK_{reg\ (a)} = JK_{reg\ (a)}$	$F_{(sign)} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{res}}$
Regresi (bIa)	1	$JK_{reg\ (b/a)} = b\ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$	$RJK_{reg\ (b/a)} = JK_{reg\ (b/a)}$	
Residu	n - 2	$JK_{res} = \Sigma_{Y^2} - JK_{reg\ (b/a)} - JK_{reg\ (a)}$	$RJK_{(E)} = \frac{JK_{res}}{n-2}$	
Tuna cocok (TC)	k-2	$JK_{(TC)} = JK_{res} - JK_{(E)}$	$RJK_{(TC)} = \frac{JK_{(TC)}}{k-2}$	$F_{(line)} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_E}$
Kekeliruan (E)	n-k	$JK_{(E)} = \sum\sum_{x} Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$RJK_{(E)} = \frac{JK_{(E)}}{n-k}$	

8) Kemudian isi rumus-rumus di atas berdasarkan hasil perhitungan dan tetapkan taraf signifikansi, setelah itu cari nilai $F_{sign\ tabel}$ dan $F_{line\ tabel}$ dengan rumus di bawah ini:

   a) $F_{sign\ tabel} = F_{(1-\alpha)(dk\ reg)(bla),dk\ res}$ dan dengan melihat tabel F didapat nilai $F_{sign\ tabel}$

   b) $F_{sign\ tabel} = F_{(1-\alpha),dk\ (TC),dk\ (E)}$ dan dengan melihat tabel F didapat nilai $F_{line\ tabel}$.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Ketika semuanya sudah dihitung dan diketahui masing-masing hasilnya, maka prosedur yang terakhir yakni membuat sebuah kesimpulan dengan cara membandingkan antara hasil dari perhitungan tabel ANOVA dengan nilai $F_{\text{sign tabel}}$dan $F_{\text{line tabel}}$.[87]

[87] Husaini Usman dan Purnomo setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 218-220.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id